

Potensi ancaman separatis gerakan Papua Merdeka terhadap NKRI = Potential seperatist threat of Papua Freedom movement against NKRI

Vemmy Richard, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20341392&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini membahas tentang ancaman separatis yang ditimbulkan Oleh Gerakan Papua Merdeka terhadap kedaulatan NKRI. Ketidackpuasan yang dirasakan oleh masyarakat Papua sejak paska penjajahan Belanda menimbulkan keinginan untuk memisahkan diri dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Beragam pnycbab munculnya keinginan untuk memisahkan diri tersebut, salah satu yang utama karena masyarakat Papua menganggap bahwa pemerinlah pusat bclum mampu menycahtcrakan rakyat Papua. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain dcskriptif analitis dan penelitian intelijen strategjik.

Hasil penelitian ini menyaranakan kepacla pcmrintah pusat bahwa ketidakpuasan masyarakat Papua dapat mcngancam stabilitas dan kedaulatan NKRI. Keinginan untuk memisahkan diri tersebut muncul sebagai akibat dari adanya ketidakpuasan, marjinalisasi budaya dan sosial, eksplorasi SDA, pelanggaran HAM serta adanya dukungan dari dunia intcmasional. Oleh karena itu pemerintah perlu menerapkan stratcgi kebijakan yang tepat untuk mengeliminir Gcrakan Papua Merdeka.

.....This thesis discusses about separatist threat posed by Papua Freedom Movement against sovereignty of NKRI. Dissatisfaction felt by the people of Papua from Dutch colonial post raises a desire to secede from The Republic of Indonesia. Various causes emerge of the desire to secede, one of the main because of the Papuan people assume that the central government has not been able to provide welfare for the Papuans. This study was a qualitative research with descriptive analysis design and strategic intelligence research. The results of this study suggest to the central government that the dissatisfaction of the Papuans could threaten the stability and sovereignty of the Republic of Indonesia. The desire for secession is emerging as a result of dissatisfaction, social and cultural marginalization, exploration of natural resources, human rights violations and the support from the intemational community. Therefore, govemment needs to implement appropriate policy strategies to eliminate the Papua Freedom Movement.